

ABSTRACT

Safe behavior and unsafe behavior are actions of the workers that can affect of accidents. Analysis of this research uses the Activator-Behaviour-Consequence (ABC) model as an effort to optimize the prevention of occupational accidents. The purpose of this research was to analyze factors related to unsafe behavior and safe behavior using the ABC method.

This was a descriptive observational research with cross-sectional approach. The research subject was the total population workers in the production capsule unit (N = 30) PT X. The variables used were activators (knowledge, motivation, safety needs, awareness, perception, K3 regulations, individual carateristic), behavior, consequences (positive reinforcement and punishment). The data obtained by interviews, fulfillment questionnaires online, and direct observation to the worker.

The results showed that there were strong relationship between knowledge, motivation, safety needs, awareness, employment, positive reinforcement (reward) and punishment with safe behavior and unsafe behavior (C =0,510; C= 0,514; C= 0,611; C= 0,557; C= 0,687; C= 0,607; C=0,611; respectively).

The conclusion of the research showed that most workers had safe behavior. Factors of knowledge, motivation, safety needs, awareness, employment, reward and punishment related to the behavior of the workers. The company was suggestions that can be given to companies are conducting an evaluation program to increase workers knowledge with a post-test, creating reward and punishment management that focuses on work behavior, improving the performance of the BBS program by monitoring and evaluating, providing BBS training or best practices related to workplace safety, meet the needs of labor survivors by providing PPE and work equipment following the hazards faced.

Key Words: Safe behavior, unsafe behavior, The ABC model

Mutiara Nugraheni Putri, 2020, *Analisis Behavior Tenaga Kerja Dengan Metode Activator Behavior Consequence (ABC) (Studi Pada Pekerja Di Unit Capsule Industri Filter Rokok)*. Tugas Akhir di bawah bimbingan Ratih Damayanti, S.KM., M.Kes. Program Studi D3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Safe behavior dan *Unsafe behavior* merupakan perilaku yang dilakukan oleh tenaga kerja yang dapat mempengaruhi terjadi kecelakaan kerja. Analisis pada penelitian ini menggunakan model perilaku *Activator-Behaviour-Consequence (ABC)* sebagai upaya untuk mengoptimalkan pencegahan kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman dan perilaku aman dengan menggunakan metode ABC.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian ini adalah total populasi tenaga kerja pada unit *capsule* bagian produksi (N=30) PT X. Variabel yang diteliti adalah aktivator (pengetahuan, motivasi, kebutuhan selamat, kesadaran, persepsi, peraturan K3, karakteristik individu), behaviour, konsekuensi (penguatan positif dan hukuman). Data didapatkan dengan wawancara, pengisian kuisioner secara online dan observasi secara langsung kepada tenaga kerja.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan, motivasi, kebutuhan selamat, kesadaran, masa kerja, penguatan positif (*reward*) dan *punishment* dengan *behavior* tenaga kerja (C =0,510; C= 0,514; C= 0,611; C= 0,557; C= 0,687; C= 0,607; C=0,611; berturut-turut).

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan sebagian besar tenaga kerja telah melakukan perilaku aman. Faktor pengetahuan, motivasi, kebutuhan selamat, kesadaran, masa kerja, *reward* dan *punishment* berhubungan terhadap perilaku tenaga kerja. Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan yaitu melakukan program evaluasi untuk menambah pengetahuan tenaga kerja dengan post test, membuat manajemen *reward* dan *punishment* yang berfokus terhadap perilaku kerja, meningkatkan kinerja program BBS dengan melakukan monitoring dan evaluasi, memberikan pelatihan BBS atau *best practices* terkait keselamatan ditempat kerja, memenuhi kebutuhan selamat tenaga kerja dengan memberikan APD maupun peralatan kerja sesuai dengan bahaya yang dihadapi.

Kata Kunci: perilaku aman, perilaku tidak aman, model perilaku ABC